

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan: (1) simpulan; (2) implikasi; dan (3) rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Simpulan

Berikut adalah uraian simpulan yang dapat ditarik dari tiga rumusan masalah yang diajukan dari penelitian berjudul *Maskulinitas dalam Novel Detektif Anak: Kajian Atas Novel The Little Detectives Karya Nurila Azhary*.

1. Hasil analisis struktural novel TLD menunjukkan adanya pengaluran dan alur yang diuraikan melalui sekuen dan fungsi utama. Sekuen linier lebih dominan digunakan dalam pengaluran. Sekuen ingatan dan sekuen bayangan pun digunakan dalam merangkai peristiwa yang menghubungkan penyelidikan lukisan penari Bali. Hal itu menunjukkan bahwa pengaluran novel detektif anak tidak begitu rumit. Berdasarkan analisis pengaluran, novel TLD tergolong ke dalam cerita detektif jenis *classic whodunit*. Cerita diawali dengan ketenangan, kemudian muncul peristiwa yang membuat kekacauan sehingga terjadi penyelidikan. Selanjutnya, cerita ditutup dengan suasana yang kembali tenang karena orang yang melakukan kejahatan sudah ditangkap. Rangkaian penyelidikan yang dimunculkan pun sederhana, sesuai dengan pengalaman anak-anak. Melalui fungsi utama, alur dalam novel TLD menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat, sehingga memunculkan peristiwa yang saling berhubungan. Dari segi tokoh dan penokohan, novel TLD menghadirkan satu tokoh utama perempuan yaitu Janny. Janny memiliki kedudukan yang sentral yang didukung oleh tokoh-tokoh bawahan. Novel TLD terdiri atas 10 tokoh perempuan, 13 tokoh laki-laki, dan 5 tokoh yang jenis kelaminnya tidak diungkapkan. Berdasarkan peran tokoh, tokoh antagonis dan protagonis muncul dengan kontras. Berdasarkan hal tersebut, novel TLD menghadirkan contoh baik dan buruk secara jelas sebagai fungsi didaktis. Berikutnya, analisis latar tempat novel TLD menonjolkan

penggunaan latar rumah, sekolah, museum, dan kantor polisi. Keempat tempat tersebut merupakan tempat yang mudah dikenali oleh anak. Latar tempat yang digunakan menunjukkan adanya kesempatan bagi Janny sebagai tokoh perempuan untuk beraktivitas di ruang publik. Selain latar tempat yang dekat dengan pengalaman anak, latar waktu yang digunakan pun sesuai dengan waktu beraktivitas anak-anak. Latar sosial budaya yang ditampilkan dalam novel TLD menggambarkan kehidupan perkotaan modern yang masih dipengaruhi oleh ideologi patriarki. Oleh sebab itu, tokoh Janny yang maskulin masih menyadari adanya peran gender tradisional yang mengharuskan perempuan bertanggungjawab atas ruang domestik. Dari segi tipe penceritaan, pencerita hadir sebagai pencerita serba tahu. Kehadiran pencerita serba tahu bermaksud untuk menampakkan situasi dari berbagai pandangan. Berkaitan dengan cerita detektif, kehadiran pencerita serba tahu membangun ketegangan dan rasa ingin tahu pembaca.

2. Hasil analisis maskulinitas dalam novel TLD menunjukkan bahwa maskulinitas sebagai kualitas kelelakian dapat ditonjolkan oleh perempuan, yaitu tokoh Janny. Karakter-karakter yang dianggap merujuk pada maskulinitas dapat dipertukarkan dalam diri laki-laki dan perempuan. Maskulinitas yang ditonjolkan dalam novel TLD adalah cerdas, jujur, kritis, pemberani, bijaksana, pemaarah, berjiwa pemimpin, dan rasional. Maskulinitas memengaruhi peran gender seseorang di masyarakat. Dalam novel TLD, maskulinitas tokoh Janny menyebabkan dia berkesempatan untuk berada di ruang publik yang dianggap milik laki-laki. Maskulinitas pun memberikan pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan Janny. Berbekal maskulinitasnya, Janny diposisikan sebagai pemimpin dalam penyelidikan lukisan penari Bali. Oleh sebab itu pula, Janny dan teman-temannya berhasil meraih prestasi, menjadi idola, sekaligus menjadi pemecah masalah. Dalam hal ini, Janny sebagai perempuan yang berperilaku maskulin dapat diterima di masyarakat.

3. Tinjauan feminisme dalam novel TLD mengungkapkan bahwa maskulinitas dan feminitas adalah dua unsur yang saling melengkapi dalam diri individu. Pengarang menunjukkan bahwa karakter muncul berdasarkan kepribadian individu, bukan berdasarkan jenis kelamin, sehingga pelabelan suatu gender tidak dapat dikatakan sebagai sebuah proses kodrati. Novel TLD berupaya menghidupkan kondisi masyarakat yang harmonis karena dapat memaknai gender dengan bijak. Maskulinitas yang muncul dalam diri Janny menunjukkan bahwa setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kecerdasan, kejujuran, pemikiran kritis, keberanian, kebijaksanaan, jiwa kepemimpinan, dan sebagainya. Oleh sebab itu, setiap individu berhak menonjolkan karakter tersebut sebagai bentuk aktualisasi diri di masyarakat.

## 5.2 Implikasi

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan maskulinitas yang terdapat dalam novel detektif anak dengan tinjauan feminisme. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, novel TLD karya Nurila Azhary mengandung ideologi feminisme. Pembaca penelitian ini dapat mengetahui bahwa ideologi feminisme tidak hanya terdapat dalam karya sastra dewasa. Artinya, kesadaran feminisme telah muncul sejak anak-anak karena gender merupakan konsep yang muncul dalam berbagai aspek kehidupan serta dibentuk dan dilestarikan secara turun temurun. Maskulinitas dalam karya sastra anak perlu diteliti untuk menyebarkan gagasan terkait gender, sehingga pembaca dapat menyikapinya dengan bijak. Peneliti berharap, pembaca dapat mengimplikasikan penelitian ini dalam penentuan kebijakan pemerintah maupun lembaga dalam mengelola tenaga kerja terkait gender. Saat ini, masyarakat masih membatasi pekerjaan yang pantas untuk laki-laki dan perempuan berdasarkan gendernya. Padahal laki-laki dan perempuan memiliki maskulinitas dan feminitas.

## 5.3 Rekomendasi

Penelitian ini masih perlu dikembangkan karena jauh dari sempurna. Penelitian lanjutan yang dapat dilakukan salah satunya mengungkapkan relasi gender untuk melihat dominasi gender yang dibangun dalam karya sastra anak. Dengan demikian, pembaca dapat lebih memahami gender sebagai suatu kesatuan dalam menjalankan kehidupan yang harmonis. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengungkapkan relasi gender untuk melihat rekonstruksi maskulinitas dalam sastra anak.

Penelitian mengenai sastra anak dan maskulinitas diharapkan dapat ditindaklanjuti guna menyempurnakan penelitian ini serta menambah khazanah penelitian sastra anak Indonesia. Saat ini, sastra anak muncul dengan beragam genre. Oleh sebab itu, objek penelitian sastra anak cukup luas dan dapat menjadi salah satu karya ilmiah guna mengungkapkan gambaran kondisi sosial masyarakat yang sedang terjadi.